

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat lima faktor penyebab penyalahgunaan ganja di kota Semarang, yaitu:

1. Faktor keadaan teman sebaya yang menyalahgunakan ganja dan memberikan dampak negatif bagi orang lain sehingga ikut menyalahgunakan ganja.
2. Faktor mudahnya mendapatkan ganja di lingkungannya, ganja di dapat dari teman dan dibeli dengan mudah dengan tersedianya bandar.
3. Faktor sifat karakteristik usia akil baliq dan usia remaja yang memiliki emosi labil, penasaran dan coba-coba dengan hal yang baru untuk mencari jati diri.
4. Faktor kesenangan semu yang didapatkan dari menghisap ganja seperti *euphoria*, mabuk, bersenang-senang bersama teman yang juga menghisap ganja dan disalahgunakan bersama.
5. Faktor lingkungan tempat tinggal dimana tempat tinggal berdekatan dengan bandar narkoba khususnya ganja dan lingkungan tempat tinggal dihuni oleh orang-orang yang menyalahgunakan ganja.

Faktor-faktor penyebab penyalahgunaan ganja tersebut muncul sebagai faktor yang memiliki intensitas kuat pada masing-masing subjek dan memiliki hubungan interkorelasi dengan faktor yang lain.

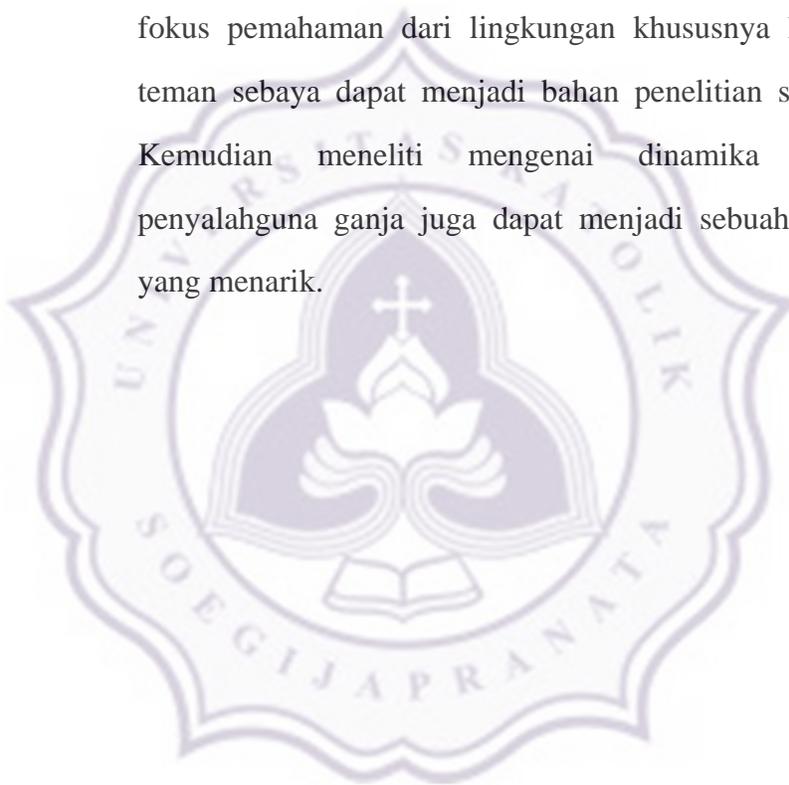
B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian faktor-faktor penyebab penyalahgunaan ganja di kota Semarang ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Bagi pelaku penyalahgunaan ganja khususnya pada subjek penelitian, hendaknya berusaha secara bertahap untuk menghentikan kebiasaan menyalahgunakan ganja dan mengontrol diri dari pengaruh lingkungan terutama pengaruh dari teman sebaya mereka serta mampu menolak jika mendapat ajakan untuk menyalahgunakan ganja. Memilih lingkungan pertemanan yang lebih mempunyai kegiatan positif dan hal itu dirasa akan lebih bermanfaat sehingga terciptalah lingkungan pertemanan yang nyaman dan tidak memancing adanya kegiatan yang negatif khususnya penyalahgunaan ganja, karena lingkungan teman sebaya menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menyebabkan penyalahgunaan ganja pada subjek dalam penelitian ini.
2. Bagi orang tua hendaknya mampu memonitor lingkungan pertemanan anaknya dan berupaya menggalang komunikasi dua arah, karena diketahui bahwa lingkungan teman sebaya

yang negatif mampu menarik anak berperilaku yang sama dengan apa yang dilakukan oleh teman sebaya anak. Sehingga anak dapat terhindar dari penyalahgunaan narkoba dan hal negatif lainnya.

3. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk lebih memahami seluk beluk penyalahgunaan ganja mungkin dapat mengambil fokus pemahaman dari lingkungan khususnya lingkungan teman sebaya dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya. Kemudian meneliti mengenai dinamika kelompok penyalahguna ganja juga dapat menjadi sebuah penelitian yang menarik.



DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Alwisol. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Edisi Revisi. Malang : Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Buckner, Julia D. 2011. *Marijuana Craving During a Public Speaking Challenge: Understanding Marijuana Use Vulnerability among Women and those with Social Anxiety Disorder*. J Behav Ther Exp Psychiatry.
- Chaplin, J. P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih Bahasa : Kartini Kartono. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Davison, G. C dan Neale, JM. 1990. *Abnormal Psychology*. New York
- Durand, V.M. dan Barlow, D.H. 2007. *Psikologi Abnormal : Buku Kedua*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar (Edisi Keempat)
- Falaq, Gofar. 2010. Proses Yang Mendukung Munculnya Penyalahgunaan Ganja Pada Masa Dewasa Awal. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Semarang : Fakultas Psikologi . Universitas Katolik Soegijapranata
- Hawari, H.D. 2002. *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Khaliq, Abdul. 2007. *Dunia Dalam Ganja Dari Aceh Hingga Bob Marley*. Yogyakarta : Penerbit Pinus
- Lubis, Thersiah L. 2003. Perspektif Interaksi Individu-Lingkungan dalam Membahas Tingkah Laku Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Psikologi Volume 11 Nomor 1. Maret 2003*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran
- Marina, dkk. 2000. Hubungan Antara Tipe Kepribadian Intravert-Ekstravert dan Tingkah Laku Penyalahgunaan Heroin pada Remaja. *Jurnal Psikologi Volume 5 Nomor 1. Maret 2000*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran.

- Moleong, L.J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Partodiharjo, Subagyo. 2010. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Poerwandari, E.P. 1998. *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta : LPSP3 Fakultas UI.
- Siregar, Ike M.P. 2003. Beberapa Aspek Penggunaan Zat Psikoaktif. *Jurnal Psikologi Volume 11 Nomor 1. Maret 2003*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran
- TIM BNN. 2012. Data Tindak Pidana Narkoba Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011.
- TIM LGN. 2011. Hikayat Pohon Ganja. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Travelga, Sri. 2000. Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Psikologi Volume 5 Nomor 1. Maret 2000*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran.
- Wikagoe, Bucky. 2003. Faktor Psikologis dalam Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Psikologi Volume 11 Nomor 1. Maret 2003*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran.
- Yanny, D.L. 2001. *Narkoba, Pencegahan dan Penanganannya*. Jakarta : PT. Elek Media Komputindo.
- Yatim, D.I , Irwanto. 1986. *Kepribadian , Keluarga Dan Narkotika Tinjauan Sosial Psikologis*. Jakarta : Penerbit Arcan.
- _____. 2006. *Perkembangan Anak dan Pencegahan Kenakalan Remaja, Perilaku Sex Bebas, Penyalahgunaan Narkoba dan HIV AIDS*. BNP Jawa Tengah.

